



POLBAN

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

WARTA-POLBAN

Assuring Your Future

Volume : 2 Issue : 1

Edisi : Februari 2018

Alamat Redaksi :
Humas-Politeknik Negeri Bandung
Gedung Direktorat lantai-1
Telp : (022) 2013789- 2007651
Facs : (022) 2013889
E-mail : humas@polban.ac.id

DAFTAR ISI :

◆ MENRISTEK-
DIKTI : DIPLOMA IV
SAMA DENGAN
SARJANA 1

◆ KICK ANDY : AKU
PASTI BISA
“KISAH SUKSES
ALUMNI POLBAN DI
BIDANG BUDI DAYA
JAMUR VILLA
MUSHROOM
AGRIFARM” 2

◆ WISATA KAMPUS
SISWA SMA/SMK
ISLAM TERPADU
AL-FIDAA
BEKASI KE
POLBAN 2

MENRISTEKDIKTI : DIPLOMA IV SAMA DENGAN SARJANA *) Heni Sukmawati & Firman Hidayat



Foto BKKP Kemenristekdikti / TJS

Redaktur :

Kisah pemuda yang bernama *Taufik* menginspirasi kita bahwa dalam menjalankan kehidupan ini jangan egois. Harta berlimpah, jabatan dan kekuasaan bukan jaminan kita untuk menjadi seorang manusia yang baik. Kita bisa hidup seperti saat ini berkat doa dari kedua orang tua dan keluarga. Apalah artinya hidup bergelimpangan harta, tahta, kekuasaan, tetapi kedua orang tua dan keluarga kita hidup di bawah garis kemiskinan, penuh dengan kesengsaraan (ak)

Humas- Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, M. Nasir melakukan kunjungan kerja ke Politeknik Negeri Ujung Pandang (15/02/2018). Kunjungan ini merupakan wujud komitmen dan perhatian besar Kemenristekdikti terhadap peningkatan kualitas pendidikan politeknik dan vokasi di Indonesia. “Saya berharap lulusan politeknik menjadi ‘pemain tengah’ dalam penyiapan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi”, ujar Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi saat memberi sambutan di depan civitas akademik Politeknik Ujung Pandang. Menristekdikti menyoroti pandangan beberapa dunia usaha yang masih beranggapan bahwa lulusan Diploma IV tidak setara dengan sarjana akademik. Akibatnya, lulusan Diploma IV mengalami kesulitan dalam dunia kerja. Kemenristekdikti telah mengirimkan surat kepada berbagai instansi baik instansi pemerintah, BUMN, swasta yang menyatakan lulusan Diploma IV setara dengan lulusan Sarjana Akademik. Saat ini Kemenristekdikti fokus melakukan

“Revitalisasi Politeknik”, mulai dari kurikulum hingga kompetensi mahasiswa. Kurikulum politeknik dirancang dengan skema 3-2-1. 3 semester di kampus, 2 semester di industri, dan 1 semester di kampus/industri untuk menyelesaikan tugas akhir. Diharapkan skema ini akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing. Untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dosen politeknik. Kemenristekdikti telah menyiapkan Program Beasiswa ‘Retooling’ Kompetensi Vokasi Dosen Pendidikan Tinggi VokaSI. Menristekdikti juga berpesan agar setiap mahasiswa lulusan politeknik memiliki sertifikat kompetensi.”Harapan saya, semua lulusan politeknik memiliki sertifikat kompetensi, ke depan dunia kerja tidak hanya akan melihat ijazah saja, namun lebih mengutamakan kompetensi apa yang dimiliki”, tutur Pak Menteri. (ak)

*) Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik Kemenristekdikti

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Jumanto (Anggota), Omar Dani (Anggota); Sekretariat : Adhitya Listyani, Editor Bahasa Indonesia : Hazma, Desain Grafis : Siska Dwi Kristanti, Fotografer : Eko Budi S.

KICK ANDY : AKU PASTI SUKSES "KISAH SUKSES ALUMNI POLBAN DI BIDANG BUDI DAYA JAMUR VILLA MUSHROOM AGRITARM"



Foto : <https://www.youtube.com>

Humas– Rasa cinta, dan kasih sayang serta pengabdian yang tulus, ikhlas, dan mulia seorang anak terhadap kedua orang tua dan keluarganya telah dibuktikan seorang pemuda yang bernama Taufik. Rasa sedih dan iba dengan kondisi kehidupan kedua orang tuanya yang miskin dan sehari-harinya hanya bekerja sebagai buruh tani dan tukang kayu dan kedua kakaknya yang hanya bekerja sebagai tukang ojek dirasakan tidak akan mampu untuk hidup layak, mereka bekerja siang, malam, hujan, panas. Kesedihan inilah yang membuat Taufik merasa iba dan terenyuh. Dia merasa ada ketidakadilan dan merasa tidak berguna meskipun sebagai salah satu karyawan yang bekerja di perusahaan otomotif ternama di Jakarta dengan gaji yang cukup besar, fasilitas lengkap. Dia hidup dengan nyaman di Jakarta, tetapi, bagaimana dengan kehidupan kedua orang tua dan keluarganya yang pontang panting mencari nafkah dengan penghasilan yang tidak menentu? Pikiran dan rasa bersalah selalu menghantuinya. Tanggung jawabnya sebagai salah seorang anak yang sempat mengenyam pendidikan tinggi dan bertekad kuat untuk menyejahterakan dan meningkatkan derajat keluarganya membuat Taufik mengundurkan diri dari perusahaan tempat dia bekerja yang telah memberikan kehidupan yang mapan. Gaji besar, fasilitas lengkap ternyata bukan tujuan utama hidupnya. Rasa tanggung jawab untuk menyejahterakan kedua orang tua dan keluarganya dari kemiskinan jauh lebih penting daripada kenikmatan hidup untuk diri sendiri. Taufik memutuskan untuk menjadi seorang petani jamur tiram putih di kawasan Pengalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Taufik adalah alumni Jurusan Teknik Elektro, Program Studi D-3 Teknik Listrik yang selama kuliah di Politeknik Negeri Bandung (Polban), seluruh biaya pendidikan ditanggung oleh salah satu perusahaan swasta di Pengalengan. Untuk menambah biaya hidup, sehari-hari dia berjualan kue donat disekitar kampus. Sebelum sukses sebagai petani jamur, beberapa prestasi yang pernah diraihinya saat menjadi mahasiswa di Polban. Juara II, Wirausaha Muda Mandiri Tingkat Nasional (2016), dan Juara Nasional Bidang Pertanian Pemula (2017). Dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah, Taufik dan salah seorang dosen Polban, (Yusuf Sofyan) mampu menciptakan alat “sterilisasi” yang mampu mengatur suhu dalam ruangan secara otomatis untuk kehidupan jamur. Dengan teknologi ini sekarang Taufik mampu menghasilkan jamur tiram putih sebanyak 6-7 ton setiap bulannya. Hasil dari penjualan jamur tiram putih ini mampu meningkatkan derajat dan kesejahteraan kehidupan keluarganya. (ak)

WISATA KAMPUS SISWA SMA & SMK ISLAM TERPADU AL-FIDAA BEKASI KE POLBAN DAN ITB



Humas

Humas– Untuk kesekian kalinya Politeknik Negeri Bandung menerima kunjungan dari para siswa-siswi SMA/SMK di wilayah Jawa Barat. Rabu, 14 Februari 2018 yang lalu, Politeknik Negeri Bandung (Polban) menerima kunjungan dari SMA/SMK Islam Terpadu (SMAIT/SMKIT) Al-Fidaa, Bekasi, Jawa Barat. Rombongan diterima secara resmi oleh Kepala Humas Polban, Andi Kari, S.Sos., M.M., dan staf mewakili pimpinan Polban di Ruang *Conference Room* Gedung Pusat Pengembangan Teknologi (PPT) Polban. Dalam rombongan tamu hadir kepala sekolah dan para guru pendamping. Acara diawali dengan pemutaran video tentang Polban dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMA & SMK Islam Terpadu, Rosyad, S.Pd. “Tujuan diadakannya acara “*field trip to campus*” adalah untuk memberikan gambaran dan melihat secara langsung kampus, fasilitas, dan proses belajar mengajar di universitas/politeknik yang menjadi impian dari para siswa untuk melanjutkan studinya setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas”, demikian menurut Rosyad dalam kata sambutannya. Acara dilanjutkan dengan paparan materi tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia, sistem pendidikan di Polban, dan sistem penerimaan mahasiswa baru Polban Tahun Akademik 2018/2019 yang disampaikan oleh Kepala Humas Polban. Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Rasa ingin tahu siswa-siswa SMAIT/SMKIT Al-Fidaa, Bekasi tentang Polban cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya para guru maupun para siswa-siswi bertanya. Acara ditutup dengan penyerahan cinderamata baik dari Polban sebagai tuan rumah maupun dari SMAIT/SMKIT Al-Fidaa, Bekasi dan foto bersama. Selesai kunjungan ke Polban rombongan melanjutkan perjalanan ke ITB. (ak)

Segera daftarkan dirimu di Politeknik Negeri*) melalui jalur

Penelusuran Minat dan Kemampuan Politeknik Negeri (PMDK-PN) 2018

BERKARYA
BERPRESTASI
MENJADI AHLI

Informasi lebih lanjut:
pmdk.politeknik.or.id

Pengisian data oleh sekolah
15 Januari – 14 April 2018

Pengisian data oleh siswa
15 Januari – 14 April 2018

Pengumuman
9 Mei 2018

*)Ikuti oleh 42 Politeknik Negeri se-Indonesia